

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

*Arjun Ardaniawan*¹, *Milka Pasulu*² *Nasriah Akil*³
STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen
Email : arjunwawan2204@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Kasus pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Dengan data Laporan keuangan PT. Darya Varia Laboratoria 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode menganalisis data tersebut melalui metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh kurang optimal dan efisien terhadap Kebijakan Dividen. Likuiditas berpengaruh baik namun menimbulkan sisi positif dan negatif terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen*

PENDAHULUAN

Industri farmasi adalah salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian suatu negara karena berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat serta memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Dalam konteks ini, kinerja keuangan dan kebijakan dividen perusahaan farmasi menjadi hal yang sangat penting untuk dianalisis. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya finansialnya, sementara kebijakan dividen menentukan sebagian besar distribusi keuntungan kepada pemegang saham.

Menurut Dwi Umrayani Amsar (2014) Kebijakan dividen merupakan penentuan besarnya laba yang akan Pada dasarnya, para pemegang saham menginginkan pembagian dividen yang stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi mereka, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham dapat meningkat. Namun, di sisi lain, setiap perusahaan juga menginginkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan dan dapat membayar dividen kepada para pemegang saham.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan perusahaan (Keown, 2011). Dua rasio keuangan yang dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini didasarkan pada faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen yang difokuskan pada beberapa faktor finansial dan merupakan penggabungan dari variabel-variabel.

Tingkat laba yang dilihat dari rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya dan menunjukkan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri yaitu *Return on Asset* (ROA). Oleh karena dividen dibagikan dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka besarnya keuntungan akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan.

Posisi likuiditas perusahaan yang dilihat dari rasio likuiditas yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu *Current Ratio* (CR) (Irham Fahmi, 2012). Dividen merupakan aktiva lancar perusahaan sehingga kelebihan atau kekurangan aktiva lancar akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Diduga, pertimbangan terhadap besarnya DPR sangat erat kaitannya dengan kinerja manajemen, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik mungkin akan memengaruhi penentuan DPR yang sesuai dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Rahayuningtyas, 2014).

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Darya Varia Laboratoria 2019-2022

Tahun	Laba bersih	Total Aset	Aset Lancar	Hutang Lancar
2019	221.783.249	1.829.960.714	1.280.212.333	439.444.037
2020	162.072.984	1.983.415.575	1.400.241.872	555.843.521
2021	146.505.337	2.082.911.322	1.526.661.913	595.101.699
2022	149.375.011	2.009.139.485	1.447.973.511	482.343.743

Tahun	Dividen Tunai	Laba Bersih
2019	119.618.582	221.783.249
2020	119.840.000	162.072.984
2021	125.440.000	146.505.337
2022	129.920.000	149.375.011

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa struktur modal pada perusahaan telekomunikasi pada 4 tahun terakhir. Adanya peningkatan dan penurunan nilai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Kasus pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019-2022”

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Kinerja

Analisis kinerja merupakan proses yang dikembangkan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pekerjaan individu atau grup dalam organisasi. Konsep ini penting dalam manajemen sumber daya manusia untuk pengambilan keputusan terkait promosi, kompensasi, dan pelatihan karyawan. Berbagai metode analisis kinerja, termasuk penilaian 360 derajat, penilaian kinerja berbasis tujuan (MBO), dan review kinerja tradisional, telah digunakan untuk meningkatkan produktivitas

dan motivasi karyawan.

Kinerja

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Menurut Baridwan (1998) merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi dan kapabilitas ekonomi suatu organisasi. Rasio keuangan sering digunakan sebagai alat ukur yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas perusahaan. Penilaian ini memberikan gambaran kepada stakeholder tentang keefektifan pengelolaan sumber daya oleh manajemen.

Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan tetapi juga kondisi eksternal seperti kondisi ekonomi, tingkat persaingan, dan regulasi pemerintah. Faktor internal seperti kapasitas manajemen, kebijakan investasi, dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data data/aktivitas tersebut (Ridwan. S. Sundjaja, dkk, 2012).

Secara umum terdapat tiga bentuk laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas. Laporan tersebut ditujukan untuk memberi informasi yang relevan pada pengambilan keputusan kepada pembacanya. Neraca merupakan salah satu laporan keuangan utama yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan ini memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan. Struktur neraca dirancang untuk menunjukkan keseimbangan keuangan yang tertera dalam persamaan akuntansi dasar.

Dividen

Dividen adalah pembagian laba oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Dividen merupakan sejumlah uang yang dibayarkan kepada pemegang saham oleh perusahaan, berasal dari keuntungan perusahaan.

Menurut Sigit Winarno (2003) Besarnya dividen ditetapkan oleh direksi dan disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebelum dibagikan kepada para pemegang saham.

Dividen tunai merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang sahamnya dan merupakan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kesehatan finansial yang baik dan memiliki likuiditas yang memadai.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh belum optimal terhadap keputusan dalam menetapkan kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian data Kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang dihitung dengan menggunakan rumus rasio profitabilitas dan likuiditas.

A. Analisis Rasio

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan untuk membahas penganalisisan tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia adalah:

- *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) seberapa banyak laba atau hasil yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan .

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas yaitu untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada pihak luar perusahaan (Likuiditas Bahan Usaha) maupun didalam perusahaan (Likuiditas Perusahaan).

- *Current Ratio* (CR) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terkait persentase laba yang dialokasikan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, menjaga konsistensi pembagian dividen dari waktu ke waktu, serta kebijakan pembelian kembali saham (Harmono, 2018).

- *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah perbandingan antara jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dengan laba bersih perusahaan.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Return on Asset (ROA), Rumus untuk menghitung *Return on Asset (ROA)*

yaitu:

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 1. Laba bersih dan Total Aset periode 2019-2022

Komponen	2019	2020	2021	2022
Laba bersih	221.783.249	162.072.984	146.505.337	149.375.011
Total Aset	1.829.960.714	1.983.415.575	2.082.911.322	2.009.139.485

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{221.783.249}{1.829.960.714} \times 100\% \\ &= 0.12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{162.072.984}{1.983.415.575} \times 100\% \\ &= 0.08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{146.505.337}{2.082.911.322} \times 100\% \\ &= 0.07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{149.375.011}{2.009.139.485} \times 100\% \\ &= 0.07\% \end{aligned}$$

2. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR), Rumus untuk menghitung *Current Ratio (CR)* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Current Ratio (CR)*

Komponen	2019	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	1.280.212.333	1.400.241.872	1.526.661.913	1.447.973.511
Hutang Lancar	439.444.037	555.843.521	595.101.699	482.343.743

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.280.212.333}{439.444.037} \times 100\% \\ &= 2.91\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.400.241.872}{555.843.521} \times 100\% \\ &= 2.51\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.526.661.913}{595.101.699} \times 100\% \\ &= 2.56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.447.973.511}{482.343.743} \times 100\% \\ &= 3.00\% \end{aligned}$$

3. Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen (Dividen Payout Ratio)

Dividend Payout Ratio (DPR) , Rumus untuk menghitung *Dividend Payout Ratio (DPR)* yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Tahun	Dividen Tunai	Laba Bersih
2019	119.618.582	221.783.249
2020	119.840.000	162.072.984
2021	125.440.000	146.505.337
2022	129.920.000	149.375.011

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{119.618.582}{221.783.249} \times 100\% \\ &= 0.53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{119.840.000}{162.072.984} \times 100\% \\ &= 0.73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{125.440.000}{146.505.337} \times 100\% \\ &= 0.85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{129.920.000}{149.375.011} \times 100\% \\ &= 0.86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: (1) Kinerja keuangan PT. Darya Varia Laboratoria yang dihitung dengan Rasio Profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dapat dikatakan kurang baik walaupun di tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan namun demikian Return On Asset (ROA) pada perusahaan dapat diindikasikan baik. (2) Current Ratio (CR) tergolong sangat baik karena dari tahun 2019 hingga tahun 2022 nilai Current Ratio dikatakan cukup baik meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan namun pada tahun terakhir mampu mencapai hasil maksimal untuk perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria. (3) Variabel bebas yang terdiri dari Return On Asset (ROA) berpengaruh kurang efisien atau tidak optimal terhadap variabel terikat yaitu Dividend Payout Ratio pada perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria pada sektor Farmasi Periode 2019-2022.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 3 hipotesis diterima yaitu secara langsung *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan tidak optimal terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan memfokuskan pembayaran dividen

Saran untuk penelitian berikut sebaiknya investor juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain untuk mendukung keputusan dalam berinvestasi seperti keadaan ekonomi, kondisi sosial, politik dan sebagainya. Dengan informasi tersebut investor dapat menentukan target perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, A. S., & Fitria, A. (2023). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FARMASI Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6)
- Bambang Riyanto (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Bambang Wahyudiono (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses, h. 75.
- Baridwan, Zaki. (1998). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Dwi Umrayani Amsar (2014). *Analisis Pengaruh Laba Terhadap Dividen Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, h. 4.
- Fadilah Natsir (2013). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index di BEI*, Skripsi. Makassar: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Alauddin. h. 27-28
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Aksara
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Aksara
- Irham Fahmi (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, h. 121.
- Irham Fahmi (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, h. 12

- John J. Wild, K.R. Subramanyam dan Robert F. Halsey (2005) *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba 4, h. 185
- Kasmir (2012). *Laporan Keuangan*. Jakarta: rajawali pers, h. 196
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Keown, dkk (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan penerapan Edisi 10 jilid 1*. Jakarta Barat: PT. Indeks, h. 7.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan NonBank LQ 45*. Skripsi. Semarang: Fak. Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Mamhud M. Hanafi, dkk (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Yogyakarta
- Mangkuprawira, S., & Hubeis, A. V. (2007). *Manajemen mutu sumber daya manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mokoginta, G., Sondakh, J., Pontoh, W., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, F. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Influence of Financial Ratios on Dividend Policies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stocks Exchange*. *Jurnal EMBA*, 9(2), 796–807
- Nursaada dkk (2010). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI*. *Jurnal*
- Nurwani, N. (2017). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 1(1), 1-8.
- Ridwan S. Sundjaja, dkk (2012). *Manajemen Keuangan 1 Edisi 8*. Bandung: Literata Lintas Media, h. 111.
- Salmah Said (2012). *Manajemen Keuangan (Suatu Pengantar)*. Makassar: Alauddin University Press, h. 202.
- Salmah Said, *Manajemen Keuangan (Suatu Pengantar)*, h. 202.
- Sofyan Syarfi Harapan (2010). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 303
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, h. 223.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Veithzal Rivai. (2005). *Performance Appraisal; Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Veronika, W., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Berfokus Pada Perusahaan Pertambangan 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 121